



KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI

LAPORAN SEKRETARIS JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI
PADA PEMBUKAAN RAPAT KOORDINASI dengan pengelola *video
conference* di 42 perguruan tinggi se-indonesia
JAKARTA, 18 NOVEMBER 2020

**Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Para Dekan
Fakultas Hukum dan hadirin yang kami hormati,**

Peradilan modern (*modern court/justice*) dalam negara demokrasi konstitusional (*democratic constitutional state*) merupakan perangkat hukum yang seyogianya telah melekat, dan tentu saja menjadi kebutuhan semua warga negara, bahkan bersifat *conditio sine qua non* bagi keberlangsungan diskursus hukum dan keadilan antara warga negara dan institusi peradilan dalam negara modern dewasa ini.

Dalam konteks negara hukum (*rule of law*), peradilan modern menjadi pilar untuk memastikan bahwa rakyat tidak boleh diperlakukan secara sewenang-wenang (*arbitrary*) dari penguasa atau siapa saja yang memegang kekuasaan. Negara hukum

menghendaki agar pelaksanaan kekuasaan harus inline dengan kehendak hukum dan konstitusi.

Pada titik inilah peradilan modern memainkan perannya untuk mengupayakan dan memastikan akses yang sama terhadap lembaga peradilan dan keadilan (*access to court and justice*) melalui penggunaan instrumen hukum dan teknologi maju, serta ditunjang oleh sumber daya yang maju pula.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Para Dekan Fakultas Hukum dan hadirin yang kami hormati,

Mahkamah Konstitusi sejak awal pendiriannya telah didesain untuk menjadi lembaga yang modern dan terpercaya. Paradigma modern memiliki pengertian bahwa seluruh kegiatan Mahkamah Konstitusi dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*), dalam arti kinerja Mahkamah Konstitusi didasarkan pada pola pikir dan tindakan yang aktual-progresif serta meninggalkan mindset yang konvensional dalam penyelenggaraan peradilan.

Selain memfokuskan pada pengembangan ICT pada sistem administrasi peradilan dan administrasi umum, pengembangan kualitas ICT juga perlu dikaitkan dengan penerapan *integrity, clean, dan trust worthy* di MK. Penggunaan inovasi teknologi di Mahkamah Konstitusi menjadi keniscayaan dalam mendukung

sistem dan praktik peradilan yang terintegrasi, namun teknologi yang modern saja tidak cukup, sehingga perlu didukung dengan sumber daya manusia di Mahkamah Konstitusi yang berintegritas, bersih, dan terpercaya.

Hal tersebut sangat diperlukan untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya penyimpangan sekaligus memberikan kemudahan maupun kesempatan kepada publik untuk menilai kinerja Mahkamah Konstitusi.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Para Dekan Fakultas Hukum dan hadirin yang kami hormati,

Selain sebagai lembaga peradilan, Mahkamah Konstitusi memiliki misi untuk membangun sistem peradilan konstitusi yang mampu mendukung penegakan konstitusi serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak konstitusional warga negara.

Salah satu cara yang ditempuh oleh MK adalah dengan mengembangkan kerja sama dengan 42 Perguruan Tinggi se-Indonesia melalui penyelenggaraan persidangan jarak jauh melalui penggunaan teknologi *video conference*. Namun demikian seiring dengan perjalanan waktu di masa pandemi *Covid-19* dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penanganan

perkara konstitusi diselenggarakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam pengajuan permohonan, menggunakan Sistem Informasi Pengajuan Permohonan Elektronik (SIMPEL), dalam persidangan virtual memanfaatkan aplikasi Zoom, dan banyak hal lain yang memanfaatkan beragam aplikasi berbasis web.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi,

Perlu kami laporkan kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, kegiatan Rapat Koordinasi Pengelola *Video Conference* di 42 Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun 2020 diselenggarakan selama 1 hari, dibuka secara resmi pada pagi ini, Insya Allah nanti dibuka oleh Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi. Kegiatan ini diikuti peserta sebanyak 232 orang, dimana seluruh peserta mengikuti kegiatan secara online/daring.

Perlu kami sampaikan juga bahwa pada kesempatan rakor ini pula, sebagai wujud dan bentuk apresiasi Mahkamah Konstitusi, akan diumumkan 3 pengelola *video conference* terbaik. Berkat bantuan dan dukungan Bapak-Ibu semuanya, terutama dalam konteks pemanfaatan *video conference*, Mahkamah Konstitusi dapat menjalankan kewenangan konstitusional dengan sebaik-baiknya.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Para Dekan Fakultas Hukum, dan hadirin yang kami hormati,

Kiranya, demikian laporan ini. Dalam kesempatan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi yang berkenan hadir dalam acara pembukaan ini di tengah-tengah kesibukan agenda yang begitu padat.

Ucapan terima kasih sekali lagi juga kami ucapkan kepada seluruh peserta rakor dan hadirin sekalian yang mengikuti kegiatan ini.

Kita berharap, semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan kesehatan, kesuksesan, dan petunjuk serta perlindungan-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan juga, kita semua senantiasa disehatkan, pandemi *Covid-19* segera berakhir, sehingga kita semua berkesempatan untuk berinteraksi kembali, bersilaturahmi dengan bertatap muka secara langsung, dan beraktivitas dengan nyaman dan aman seperti sebelumnya. Aamiin.

Tidak lupa, kami mohon maaf sebesar-besarnya sekiranya dalam penyelenggaraan kegiatan ini masih dijumpai kekurangnyamanan dan kekurangpuasan, serta hal-hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi Ibu-Bapak sekalian.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Para Dekan Fakultas Hukum dan hadirin yang kami hormati,

Demikian laporan kami, sebelum menutup laporan ini, kami mohon Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Bapak **Dr. Anwar Usman, S.H., M.H.** berkenan memberikan ceramah kunci sekaligus membuka secara resmi kegiatan ini.

Sebagai pemanis kata, mohon izin kami menyampaikan dua buah pantun sebagai berikut.

Pantun 1:

Beli baju beli celana

Dibeli dari orang Cina

Aplikasi Virtual sangat berguna

Bisa dipakai dimana-mana

Pantun 2:

Ada masalah carilah solusi

Dapat masalah cobalah berbagi

Kita memang butuh inovasi

Apalagi dibidang teknologi

Sekian dan terima kasih.

Billahi taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh